

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MATERI ADAT ISTIADAT DI MASYARAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 18 MEULABOH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Rosmina

SD Negeri 18 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Materi Adat Istiadat di Masyarakat siswa kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Snowball Throwing. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 13 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 3orang dan perempuan 10orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 spada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa pada proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 38.46% pada pra penelitian meningkat menjadi 61.53% pada siklus I dan meningkat menjadi 84.61% pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model Snowball Throwing dapat Hasil Belajar IPS Dengan Materi Adat Istiadat di Masyarakat siswa kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model, Snowball Throwing, IPS, Adat Istiadat di Masyarakat.

PENDAHULUAN

Hasil observasi siswa kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, mayoritas peserta didik kurang tertarik dalam belajar IPS sehingga merekamengalami kesulitan dalam menerima pelajaran IPS khususnya materi Adat Istiadat di Masyarakat. Siswa kurang terampil dalam mengerjakan Adat Istiadat di Masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya siswa merasa kurang percaya diri atau malu dalam berbicara IPS. Kondisi tersebut menyebabkan pencapaian kompetensi dasar IPS khususnya Adat Istiadat di Masyarakat yang sulit tercapai.

Kendala lainnya adalah ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak banyak aktif berbicara, guru lah yang banyak berperan aktif. Terutama pada saat pembelajaran Hasil Belajar IPS, guru cenderung lebih aktif berbicara untuk menjelaskan materi dan isi dari tata cara Adat Istiadat di masyarakat melalui pembelajaran IPS. Sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran Hasil Belajar IPS menjadi kurang maksimal. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar kurang bervariasi. Guru cenderung lebih sering menjelaskan dan menuliskan materi di papan tulis. Hasil belajar siswa yang rendah membuat hasil belajar yang diperoleh juga menjadi rendah terutama pada materi IPS. Dengan adanya permasalahan di atas, penulis ingin menrapkan sebuah model yang mampu mengajak siswa untuk ikut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah metode pembelajaran

Snowball Throwing. Metode pembelajaran ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. *Snowball Throwing* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Dalam metode pembelajaran ini, peserta didik saling berinteraksi dengan teman yang lain menggunakan IPS yang benar, dengan metode pembelajaran ini diharapkan peserta didik lebih aktif dalam berbicara IPS dan tanggap dalam menerima pertanyaan dari temannya serta menjawab pertanyaan tersebut secara lisan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Materi Adat Istiadat di Masyarakat Melalui Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Diharapkan melalui penelitian ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian dilaksanakan di IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 13 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan 10 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 38.46%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 43.60. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Pada siklus I nilai tertinggi siswa yang diperoleh yaitu 85 dan nilai terendah adalah 50. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 61.53%, dengan nilai rata-rata 65.85. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II nilai tertinggi siswa yang diperoleh yaitu 90 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada Siklus II adalah sebesar 84.61% dengan nilai rata-rata 85.30. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada Siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada Siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru. Pada Siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan Aktivitas jika dibandingkan dengan Siklus I.

Hasil observasi pada siklus II, pada komponen pengamatan siswa memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori baik pada pertemuan pertama dan mengalami peningkatan menjadi sangat baik pada pertemuan kedua. Pada komponen pengamatan siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok, siswa aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok, siswa aktif mengerjakan soal secara individu dan siswa mengikuti

pembelajaran dengan aktif dan tertib berada pada kategori baik pada pertemuan pertama dan kedua. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II, terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan siklus I.

Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada Siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada Siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada Siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* telah aktif memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 61.53% dan telah mengalami peningkatan menjadi 84.61% pada Siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa Siklus I dan II dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada Siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada Siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* telah meningkatkan hasil belajar siswa antar siklus.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan IPS Dengan Materi Adat Istiadat di Masyarakat Melalui Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 18 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan hasil yang maksimal, di mana Pada pada siklus I tingkat ketuntasan Hasil Belajar IPS siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai 11 atau presentase Cukup dan meningkat pada siklus II menjadi baik pada siklus II, untuk data ketuntasan belajar siswa 61.53%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84.61%. hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni Baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 65. 85 meningkat rata-rata pada siklus II menjadi 85.30 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk turut mampu dalam proses pembelajaran,

sehingga suasana di dalam kelas tidak bersifat monoton dan tidak membosankan.

2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S Madya. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.
- T Handayani, M Mujasam.... Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*. Vol 2, No 1 (2017).